



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan objek yang akan diteliti, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat tentang sesuatu yang akan diteliti, apa atau siapa objek penelitian. Desain penelitian memuat kerangka acuan yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, akan dijelaskan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini beserta proksi pengukuran untuk setiap variabelnya

Saat melakukan pengujian variabel dibutuhkan informasi tentang variabel tersebut untuk melakukan teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian dengan menggunakan sampel yang dipilih dan dijelaskan dalam teknik pengambilan sampel, data dari sampel tersebut. Teknik analisis yang tepat diperlukan untuk pengujian untuk memberikan jawaban yang lebih akurat untuk penelitian ini

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang produksi barang dalam jumlah besar atau skala besar. Tujuan utama perusahaan manufaktur adalah mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi yang terorganisir dan efisien. Kegiatan manufaktur ini melibatkan kombinasi berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, peralatan, bahan mentah, dan teknologi untuk menciptakan produk yang siap dipasarkan. Fokus objek penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdapat pada data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai sasaran penelitian dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik yang diukur dengan indeks dan merupakan perusahaan besar di Indonesia. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian juga dilatarbelakangi karena cukup banyaknya kasus *fraud* yang menyangkut kecurangan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan raksasa baik di Indonesia maupun luar negeri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masih terdapat kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang tergolong “baik” dan “besar” dengan melakukan pengujian dengan analisis *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *institutional ownership*, dan *ineffective monitoring* sebagai alat ukur.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Cooper et al. (2017), pendekatan desain penelitian dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Suatu penelitian dapat dianggap sebagai studi eksploratif dan studi formal. Studi eksploratif adalah ketika suatu studi bertujuan untuk mengetahui tugas - tugas untuk peneliti lain. Studi eksploratif bertujuan untuk mengembangkan hipotesis bagi peneliti selanjutnya. Sedangkan, studi formal adalah studi yang dimulai saat eksplorasi berakhir. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan prosedur dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



spesifikasi sumber data. Studi formal bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, karena penelitian didahului dengan hipotesis yang berisi pernyataan penelitian yang mempertanyakan hubungan antar variabel dalam penelitian. Dan terdapat prosedur pengujian dan data sebagai sumber pengujian. Penelitian juga bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjadi jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi studi pengamatan dan studi komunikasi. Studi pengamatan terjadi ketika seorang peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat dari beberapa materi tanpa berusaha mengubah tanggapan dari siapapun. Dimaksudkan bahwa pada studi pengamatan, peneliti hanya mengamati objek tanpa mempengaruhi objek. Studi komunikasi adalah ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban dari subjek, pertanyaannya dapat didasarkan pada pertanyaan individu maupun umum.

Penelitian ini dikategorikan dalam studi pengamatan, dikarenakan peneliti mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019 – 2022 yang dipublikasikan perusahaan pada situs www.idx.co.id atau situs perusahaan. Yang menjadi sampel penelitian melalui dokumen dan mencatat informasi – informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian, yang kemudian diolah dengan tujuan mendapatkan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian dibagi menjadi 2, yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Dalam eksperimental, peneliti mencoba untuk mengontrol atau memanipulasi variabel pada studi. Manipulasi ini bertujuan untuk mengontrol konsistensi tujuan penelitian. Dalam desain *ex post facto*, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi atau sedang terjadi

Penelitian ini termasuk ke kategori desain penelitian *ex post facto* dikarenakan peneliti menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang datanya sudah ada dalam laporan tersebut, dan peneliti tidak dapat mengontrol dan tidak dapat memanipulasi variabel – variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *fraud* terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial targets* (ROA), *financial stability* (ACHANGE), *external pressure* (LEV), *institutional ownership* (OSHIP), dan *ineffective monitoring* (DCHANGE) terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan (F-SCORE).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dibagi menjadi penelitian *cross-sectional* dan penelitian longitudinal. Penelitian *cross-sectional* dilakukan pada satu waktu dan cuplikan peristiwa pada waktu itu. Sedangkan penelitian *longitudinal*, pengumpulan data dilakukan secara iteratif dalam jangka waktu yang lebih lama.

Penelitian merupakan gabungan dari penelitian longitudinal dan *cross-sectional*, yang disebut dengan *Time-Series* atau *Cross Sectional* Berulang. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu (*cross-sectional*) dan mengambil data dari berbagai periode waktu (*longitudinal*), yaitu selama 4 tahun (2019 – 2022).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi studi statistik dan studi kasus. Studi statistik dirancang untuk lebih luas, bukan lebih dalam. Penelitian bertujuan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Dalam studi atau penelitian ini, hipotesis diuji secara kuantitatif. Sedangkan studi kasus lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh dari berbagai peristiwa dan kondisi serta menganalisis keterkaitannya. Data dalam penelitian ini didasarkan pada data kualitatif.

Penelitian ini merupakan studi statistik dengan tujuan memperluas bidang studi, bukan memperdalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan karakteristik populasi, menarik kesimpulan dari karakteristik sampel yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022 dikeluarkan dari pengambilan sampel, sehingga sampel tersebut layak untuk diteliti.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field study*) dikarenakan objek penelitian yang digunakan bukan merupakan data yang berada dalam lingkungan nyata yaitu perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari www.idx.co.id atau *website* masing – masing perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Berikut variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel *dependen* (Y) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh kondisi yang mempengaruhinya. Besarnya variabel *dependen* tergantung pada variabel *independen*. Besarnya perubahan yang disebabkan oleh variabel *dependen* sama dengan koefisien perubahan variabel *independen*. Penelitian ini mendeteksi *financial statement fraud* menggunakan *fraud score model* atau biasa disebut F-score, dimana model tersebut dikembangkan oleh (Dechow, Ge, Larson, & Sloan, 2007). Model F-Score merupakan penjumlahan dari dua komponen variabel dalam *fraud score model*, yaitu *accrual quality* dan *financial performances* (Skousen & Twedt, 2009), dapat digambarkan dalam persamaan berikut:



$$F - SCORE = Accrual Quality + Financial Performances$$

Accrual quality yang diproksikan dengan *RSST accrual* (Richardson, Sloan, Soliman, & Tuna, 2005) dan *financial performance* yang diproksikan dengan perubahan dalam akun piutang, perubahan dalam akun penjualan tunai dan perubahan pada pendapatan sebelum bunga dan pajak. Perusahaan dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan menggunakan *fraud score model* tersebut.

$$RSST = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average Total Assets}$$

Keterangan :

$$\Delta WC (Working Capital) = Current Assets - Current Liabilities$$

$$\Delta NCO (Non-Current Operating) = (Total Assets - Current Assets - Investment) - (Total Liabilities - Current Liabilities - Long Term Debt)$$

$$\Delta FIN (Financial Accrual) = Total Investment - Total Liabilities$$

$$Average Total Assets = \frac{Beginning Total Assets + End Total Assets}{2}$$

$$Financial Performances = Change in Receivable + Change in Inventories + Change in Cash Sales + Change in Earnings$$

Keterangan :

$$Change in Receivable = \frac{\Delta Receivable}{Average Total Assets}$$

$$Change in Inventory = \frac{\Delta Inventory}{Average Total Assets}$$

$$Change in Cash Sales = \frac{\Delta Sales}{Sales(t)} - \frac{\Delta Receivable}{Receivable}$$

$$Change in Earnings = \frac{Earning(t)}{Average Total Assets(t)} - \frac{Earnings(t-1)}{Average Total Assets(t-1)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi dapat mempengaruhi variabel dependen. Ada sepuluh variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Financial target*

Menurut SAS No. 99, *financial target* adalah tekanan berlebihan yang diberikan kepada manajemen atau personel eksekutif untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh pemilik, termasuk tujuan insentif penjualan atau keuntungan. Summers dan Sweeney (1998) melaporkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berbeda secara signifikan antara perusahaan yang curang dan tidak curang. Oleh karena itu peneliti menggunakan ROA sebagai proksi *financial target*. Karena perusahaan dapat menunjukkan pencapaian tujuan keuangannya dengan memanipulasi ROA. Oleh karena itu ROA digunakan sebagai proksi pada penelitian ini dan dapat diukur dengan menggunakan rumus (Skousen & Twedt, 2009):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Financial stability*

Financial stability menjadi salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen ke arah positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2016). Artinya bila variabel bebas ada maka variabel terikat juga ada dan setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kenaikan satu satuan variabel bebas maka variabel terikat akan bertambah atau berkurang. Menurut SAS No. 99, *financial stability* adalah tekanan di mana stabilitas keuangan atau profitabilitas terancam oleh kondisi operasi perekonomian, industri atau organisasi. Dalam penelitian (Skousen & Twedt, 2009), analisis ACHANGE menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan aset, kemungkinan terjadinya kelompok penipuan juga meningkat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *growth in assets* (ACHANGE) sebagai proksi untuk mengukur *financial stability*. Gunakan ACHANGE untuk menunjukkan *financial stability*. Persentase perubahan aset selama 2 tahun dapat diukur dengan menggunakan rumus (Skousen & Twedt, 2009):

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{(t-1)})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

c. *External pressure*

Menurut SAS No. 99, *external pressure* adalah tekanan berlebihan yang diberikan kepada manajemen untuk memenuhi tujuan atau harapan orang lain. Dalam (Skousen & Twedt, 2009), manajer mungkin merasakan tekanan karena perlunya tambahan pembiayaan utang atau ekuitas agar tetap kompetitif. Jadi dengan menambah utang, dapat mengatasi tekanan yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *leverage* digunakan sebagai proksi untuk mengukur rasio arus kas bebas dengan menggunakan rumus (Skousen & Twedt, 2009):

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. *Institutional ownership*

Menurut SAS No. 99, *institutional ownership* adalah kekayaan bersih individu yang manajemennya terancam oleh kinerja keuangan organisasi. Pasalnya ketika suatu perusahaan mengalami perubahan stabilitas keuangannya karena berbagai faktor seperti penurunan pendapatan atau peningkatan utang yang signifikan. Hal ini akan mempengaruhi keuangan pemegang saham. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen atau direksi perusahaan akan menggunakan berbagai cara agar saham yang dimilikinya tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu peneliti menggunakan OSHIP sebagai proksi penelitian. Kepemilikan saham orang dalam dapat diukur dengan menggunakan rumus (Skousen & Twedt, 2009):

$$\text{OSHIP} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi lain}}{\text{Saham yang beredar}}$$

e. *Ineffective monitoring*

Menurut SAS No. 99, *ineffective monitoring* merupakan komponen pengendalian internal yang tidak beroperasi. Dalam studi oleh Beasley et al. (2000), Beasley (1996), Dechow et al. (1996) dan Dunn (2004) mengamati bahwa perusahaan yang melakukan penipuan memiliki lebih sedikit anggota luar di dewan direksi dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan penipuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *ineffective monitoring* menggunakan proksi BDOUT diukur menggunakan rumus (Skousen & Twedt, 2009):



$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

©

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dimana peneliti mengamati data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2019 hingga 2022 yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh kemudian dihitung untuk mengukur nilai variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan tipe *purposive judgmental sampling*. *Purposive judgment sampling* adalah metode pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan kriteria tertentu (Cooper et al., 2017). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria - kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode 2019 – 2022 atau yang *listing* sebelum 1 Januari 2019.
3. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan jelas pada *website* www.idx.co.id.
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



5. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada periode 2019 – 2022.

Tabel 3.1

Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sample	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022	766
2.	Perusahaan diluar manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(596)
3	Perusahaan diluar sub sektor industri makanan dan minuman	(140)
5	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang tidak lengkap	(20)
6	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menyatakan dalam rupiah dan yang telah diaudit periode 2019 - 2022 secara konsisten	0
7	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami de-listing pada tahun 2019 – 2022	0
Total Perusahaan yang Memenuhi Kriteria		10
Total Perusahaan yang Memenuhi Kriteria x 4 Tahun Penelitian		40

Sumber : *website* BEI yang telah diolah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan kemencengan distribusi (*skewness*). Statistik deskriptif pada penelitian ini akan menggunakan program *software* IBM SPSS Statistics 26.



2. Uji *Pooling*

Sebelum menguji pengaruh variabel independen dan dependen, perlu diketahui terlebih dahulu apakah *pooling data* (penggabungan *data time series* dan *cross-section*) itulah mengapa perlu mengambil tes. Dalam hal ini, uji *Fixed Effect Least Square Dummy Approach* menggunakan model uji *time effect* atau *two-way fixed effect model*, juga dikenal sebagai uji kesamaan koefisien, yaitu pengujian terhadap kesamaan koefisien kemiringan dan titik potong (Sekaran, 2017).

Agar dapat di *pooling*, persamaan regresi harus identik (*regresi coincident*) untuk setiap tahun selama periode pengamatan. *Regresi coincident* ini harus memiliki koefisien kemiringan yang sama yang menunjukkan variabel dummy dalam bentuk multiplikatif dan kesamaan titik potong masing-masing entitas terhadap waktu (*time-invariant*) yang menunjukkan oleh variabel dummy dalam bentuk aditif (Gujarati, 2009).

Pada penelitian ini dilakukannya pengujian dengan menggunakan variabel dummy sehingga memperoleh kesamaan berikut :

$$\begin{aligned}
 F - SCORE = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 LEV + \beta_4 OSHIP \\
 & + \beta_5 BDOUT + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \beta_8 D3 + \beta_9 D1. ROA \\
 & + \beta_{10} D1. ACHANGE + \beta_{11} D1. LEV + \beta_{12} D1. OSHIP \\
 & + \beta_{13} D1. BDOUT + \beta_{14} D2. ROA + \beta_{15} D2. ACHANGE \\
 & + \beta_{16} D2. LEV + \beta_{17} D2. OSHIP + \beta_{18} D2. BDOUT \\
 & + \beta_{19} D3. ROA + \beta_{20} D3. ACHANGE + \beta_{21} D3. LEV \\
 & + \beta_{22} D3. OSHIP + \beta_{13} D3. BDOUT + \varepsilon
 \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

F-SCORE	=	Potensi Kecurangan Laporan Keuangan
D1	=	Variabel dummy (tahun); 1 = 2020; 0 = Selain 2020
D2	=	Variabel dummy (tahun); 1 = 2021; 0 = Selain 2021
D3	=	Variabel dummy (tahun); 1 = 2022; 0 = Selain 2022
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien variabel independen
$\beta_6 - \beta_{17}$	=	Koefisien variabel dummy
ROA	=	<i>Return on Assets</i>
ACHANGE	=	Rasio perubahan aset 2019 – 2022
LEV	=	Rasio total kewajiban per total aset
OSHIP	=	Rasio kepemilikan saham milik institusi lain
BDOUT	=	Rasio dewan komisaris independen
ε	=	Variabel pengganggu

Kriteria pengambilan keputusan :

- Apabila nilai sig. D1, ..., D2 < nilai $\alpha = 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-pool.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Apabila nilai sig. D1, ..., D2 > nilai $\alpha = 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan penelitian model analisis regresi, asumsi dasar model regresi harus dipenuhi. Penelitian dengan menggunakan model regresi memerlukan pengujian hipotesis klasik. Pengujian hipotesis klasik diperlukan untuk menentukan apakah estimasi regresi benar-benar bebas dari gejala varians variabel, multikolinearitas, dan autokorelasi. Tes dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap model regresi yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Saat melakukan uji t dan F, asumsi tertentu harus dipenuhi, yaitu residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dilakukan akan menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk memeriksa apakah variabel perancu atau residual berdistribusi normal, yaitu dengan uji statistik. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan bersamaan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk memeriksa apakah variabel perancu atau residual berdistribusi normal. Data yang diuji adalah data residual. Uji K-S dilakukan dengan membuat asumsi:

- 1) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\leq 0,05$ maka, tolak H_0 . Yang artinya data residual tidak berdistribusi normal.



- 2) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* > 0,05 maka, tidak tolak H_0 .
Yang artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik berarti tidak ada korelasi antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2021). *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* digunakan untuk menentukan ada/tidaknya multikolinearitas. Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ dalam model regresi linier (Ghozali, 2021). Korelasi ini disebut autokorelasi. Penyebab autokorelasi adalah penelitian dilakukan secara berurutan dari waktu ke waktu dan terkait satu sama lain. Dengan demikian, residual (kesalahan kebingungan) dari satu pengamatan berkorelasi dengan residual lainnya. Penelitian ini mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Jika nilai $DW < dL$ atau $DW > (4-dL)$ yang artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai $dU < DW < (4-dU)$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika nilai $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$ yang artinya tidak ada kesimpulan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji pada model regresi, *variance* dari residual observasi satu ke observasi lainnya berbeda. Jika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis apakah suatu model regresi memiliki tanda varians variabel melalui regresi residual absolut. Dasar pengambilan keputusan dengan tes *Glejser* adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka, artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka, artinya data terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan banyak variabel



independen. Untuk melakukan pengujian ini, penulis menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 26. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F - SCORE = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 LEV + \beta_4 OSHIP + \beta_5 BDOUT + \varepsilon$$

Keterangan :

F-SCORE	=	Potensi Kecurangan Laporan Keuangan
β_0	=	Koefisien Regresi Konstanta
$\beta_1 - \beta_{10}$	=	Koefisien Regresi
ROA	=	<i>Return on Assets</i>
ACHANGE	=	Rasio Perubahan Total Aset
LEV	=	Rasio Total Kewajiban per Total Aset
OSHIP	=	Rasio Kepemilikan Saham Milik Institusi Lain
BDOUT	=	Rasio Dewan Komisaris Independen
ε	=	<i>Error</i>

a. Adjusted R²

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2021).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan uji-F adalah untuk memeriksa apakah model regresi layak digunakan atau fit. Uji F dapat dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α , berarti model regresi tidak sesuai. Sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari α , berarti nilai regresi tersebut layak atau dapat digunakan.

c. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji-t signifikansi melibatkan penentuan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi. Saat menguji hipotesis ini, penting dalam hipotesis penelitian yang menggunakan data sampel dengan uji-t untuk memilih apakah akan menggunakan dua atau satu sisi. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji t yaitu :

- 1) Nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.